



Sistem Perkuliahan MM IBTPI untuk Mahasiswa Kabupaten Rokan Hulu

Sudarno¹, Suyono², Nicholas Renaldo^{*3}, Yusrizal⁴, Luciana Fransisca⁵, Mukhsin⁶, Andi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*e-mail: nicholasrenaldo@lecturer.pelitaindonesia.ac.id³

Abstract

Continuing study to a higher level is a dream for many people, after completing undergraduate studies and holding a bachelor's degree. Especially for the State Civil Apparatus (Aparatur Sipil Negara / ASN) or employees in private institutions and companies. The PKM Team conveyed the Explanation and Mechanism of the MM IBTPI Postgraduate Program Lecture System for ASN and Non-ASN Student Candidates in the Rokan Hulu District Government Environment. This service activity was carried out in a face-to-face event which was held in the Rohul REGENCY Meeting Room on 31 July - 02 August 2022. The community service activities carried out by the team using the lecture method were able to provide a level of understanding for ASN and non-ASN employees within the Rokan Hulu district government. It is hoped that similar service activities can be carried out in subsequent years in other locations to bridge the gap between universities and district governments to participate in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: Lectures, State Civil Apparatus, Education

Abstrak

Melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi adalah mimpi bagi banyak orang, setelah menamatkan kuliah S1 dan menyandang gelar sarjana. Terlebih bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) atau karyawan di lembaga swasta dan perusahaan. Tim PKM menyampaikan bagaimana Penjelasan dan Mekanisme Sistem Perkuliahan Program Pascasarjana MM IBTPI Bagi calon Mahasiswa ASN dan Non ASN Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Rapat BUPATI Rohul pada 31 Juli – 02 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim dengan metode ceramah telah mampu memberikan tingkat pemahaman pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan pemerintah kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan pemerintah daerah kabupaten untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: Kuliah, Aparatur Sipil Negara, Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi adalah mimpi bagi banyak orang, setelah menamatkan kuliah S1 dan menyandang gelar sarjana. Terlebih bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) atau karyawan di lembaga swasta dan perusahaan. Melanjutkan studi ke magister atau S2 terutama bagi yang sudah bekerja, bukan semata-mata hanya karena meraih gelar saja, atau untuk mendalami mata kuliah tertentu, tapi ada keunggulan dan kelebihan yang tentunya akan didapatkan.

Fenomena yang terjadi Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu baik ASN maupun Non ASN yaitu rendahnya sumber daya manusia. Oleh

karena itu perlunya peningkatan sumber daya manusia (Renaldo et al., 2020) melalui jenjang Pendidikan lanjut Terutama bagi pengawai ASN dan Non ASN.

Tujuan penjelasan kegiatan sistem perkuliahan MM IBTPI untuk mahasiswa di Kabupaten Rokan Hulu adalah:

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa Kabupaten Rokan Hulu agar dapat memperoleh kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.
2. Memberikan pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan sistem pembelajaran yang terintegrasi dan berbasis teknologi agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang Manajemen.
3. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan terbuka bagi mahasiswa Kabupaten Rokan Hulu sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan akademik mahasiswa Kabupaten Rokan Hulu melalui pembelajaran teori dan praktik yang berorientasi pada pengembangan *soft skills* dan *hard skills*.
5. Mendorong kemandirian dan inovasi bagi mahasiswa Kabupaten Rokan Hulu agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi yang cepat dan dinamis.

Konsep dasar keterlibatan komunitas (*community engagement*) atau pelibatan masyarakat merupakan upaya menyumbangkan pemikiran praktis sehingga konsep dasar pelibatan masyarakat dimaksudkan hanya sebagai bentuk pengenalan kepada pembaca. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat melihat adanya upaya terus menerus untuk menjelaskan bagaimana individu dan kelompok dalam masyarakat lebih serius terlibat dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan bersama. Kata terlibat dapat diartikan sebagai kontribusi dalam bentuk tindakan dan bukan sekedar hadir dalam proses pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Artinya individu dan kelompok dalam masyarakat melakukan tindakan aktif untuk menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari aktor dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Inilah yang dimaksudkan bahwa kata keterlibatan memiliki intensitas makna yang lebih tinggi daripada kata partisipasi (Wicaksono, 2019).

Pengembangan masyarakat atau *community development* dan pemberdayaan masyarakat dalam konteks ini dapat diartikan sebagai strategi alternatif dalam konteks pembangunan. Munculnya konsep pembangunan alternatif dalam wacana pembangunan sebagai reaksi atas kelemahan model pembangunan konvensional (pro pertumbuhan ekonomi) dalam mengatasi masalah kemiskinan, melestarikan lingkungan, dan memecahkan berbagai masalah sosial (Suyono et al., 2021) yang menghimpit masyarakat (Zubaedi, 2013).

Community service adalah pengabdian kepada masyarakat yang bentuknya lebih kepada bantuan terhadap kebutuhan yang ada pada masyarakat untuk pemecahan masalah. Bentuk pelayanan masyarakat yang diberikan dapat berupa pembangunan fisik, misalnya bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, dan keagamaan. Jenis yang kedua adalah pengabdian kepada masyarakat yang



bentuknya adalah bantuan terhadap kebutuhan yang ada pada masyarakat untuk pemecahan masalah. Bentuk pelayanan masyarakat yang diberikan dapat berupa pembangunan fisik, misalnya bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, dan keagamaan (Alfariz et al., 2019).

2. METODE

Metode Kegiatan PKM

Tim PKM menyampaikan bagaimana Penjelasan dan Mekanisme Sistem Perkuliahan Program Pascasarjana MM IBTPI Bagi calon Mahasiswa ASN dan Non ASN Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Penyampaian materi didukung pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas.

Langkah-Langkah Kegiatan PKM

Berikut adalah langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Ceramah tentang Mekanisme Sistem Perkuliahan Program Pascasarjana MM IBTPI
- b. Ceramah tentang peningkatan kompetensi melalui Pendidikan lanjut
- c. Tanya jawab berbagai kendala yang dihadapi pegawai ASN dan Non ASN

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Berikut adalah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

- a. Faktor Pendukung:
 1. Dukungan dari Bupati Rokan Hulu yaitu bapak SUKIMAN dan SETDA yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
 2. Antusiasme pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan pemerintah kabupaten ROHUL untuk mengikuti pengabdian.
- b. Faktor Penghambat: Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini membahas mengenai penjelasan dan mekanisme sistem perkuliahan program pascasarjana MM IBTPI bagi calon mahasiswa ASN



dan Non ASN di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu, dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Ruang Rapat BUPATI Rohul pada 31 Juli – 02 Agustus 2022. Pertemuan ini dihadiri oleh 50 orang guru (daftar hadir peserta terlampir).

Berikut ini alasan penting kenapa perlu mengambil studi lanjut magister atau S2 yang disampaikan oleh tim pengabdian, yaitu:

1. Menjadikan Kamu Lebih Unggul. Dengan studi S2 akan menjadikan kamu lebih unggul dari yang lainnya. Saat ini terdapat banyak orang yang menyandang gelar sarjana di berbagai pelosok nusantara bahkan dibelahan dunia. Hal inilah yang menjadikan situasi menjadi sangat kompetitif. Memilih untuk lanjut kuliah S2 akan membuatmu selangkah lebih unggul dibandingkan dengan lulusan sarjana.
2. Membentuk Karakter yang Lebih Matang. Menerima karyawan atau pegawai dengan kualifikasi lulusan S1 dan S2 akan memiliki kualitas yang beda, lulusan S2 tentu dianggap memiliki ilmu yang lebih mendalam dan lebih matang dalam menghadapi problem dan persoalan. Dengan kuliah S2 tentunya akan mematangkan karakter kamu, sehingga menjadi kandidat unggulan di dunia kerja. Walau tentunya dalam beberapa kasus hal tersebut juga bisa dibantah, namun secara akademis dan kualifikasi yang sudah magister memiliki pengetahuan dan proses pematangan yang lebih.
3. Meraih Gaji yang Lebih Tinggi. Berkesempatan meraih Gaji yang lebih tinggi atau berada pada puncak Karir dengan mendapatkan Golongan paling maksimal tentu akan berbanding lurus dengan besaran gaji atau besaran pensiun yang nantinya akan didapatkan. Dalam dunia kerja baik itu di perusahaan atau perkantoran, proses penentuan atau penunjukkan jabatan biasanya melalui sebuah mekanisme dan pertimbangan yang matang, dan diantara hal penting selain prosedur yang ada adalah adanya kualifikasi pendidikan. Sebab penelitian di barat mengungkapkan bahwa profesional yang menyandang gelar master rata-rata dapat melakukan pekerjaan lebih baik dibandingkan lulusan sarjana.
4. Mendapatkan pengalaman dan Menjalin Pertemanan Baru. Sekolah Pascasarjana dianggap sebagai tempat yang bagus untuk menjalin pertemanan dan mendapatkan koneksi baru. Kamu akan berada di kelompok yang sama untuk mengerjakan suatu proyek tertentu. Sering kali koneksi yang terjalin di sekolah pascasarjana akan memuluskan jalan kamu dalam menempuh karier. Sebab di Pascasarjana akan banyak teman baru yang akan kamu dapati dengan berbagai pengalaman, berbagai macam domisili serta profesi.

Secara umum, Program Pascasarjana MM IBTPI merupakan program magister manajemen yang menawarkan pilihan konsentrasi dalam bidang manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen sekolah, sistem informasi manajemen, dan konsentrasi lainnya bila diperlukan. Program ini ditujukan bagi mereka yang ingin meningkatkan kualifikasi akademik dan keterampilan manajemen mereka untuk memenuhi tuntutan karier di bidang bisnis dan teknologi pendidikan.



Mekanisme sistem perkuliahan pada Program Pascasarjana MM IBTPI melibatkan perkuliahan tatap muka dan/atau secara daring. Calon mahasiswa ASN dan Non-ASN di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu dapat mengakses informasi lebih lanjut tentang persyaratan pendaftaran dan mekanisme sistem perkuliahan melalui *website* resmi <https://ibtpi.pelitaindonesia.ac.id/>, atau menghubungi pihak administrasi program pascasarjana.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim dengan metode ceramah telah mampu memberikan tingkat pemahaman pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan pemerintah kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan pemerintah daerah kabupaten untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu karena telah menyediakan tempat dan waktu untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfariz, A. S. H., Raharjo, S. T., & Nurwati, N. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Shafira Foundation Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bandung. *Share: Social Work Journal*, 9(1), 102–108. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.22477>
- Renaldo, N., Sudarno, & Hutahuruk, M. B. (2020). The Improvement of Generation Z Financial Well-being in Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 142–151. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.142-151>
- Suyono, Suhardjo, Renaldo, N., Sudarno, & Sari, S. F. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 88–100.
- Wicaksono, K. W. (2019). Keterlibatan Komunitas (Community Engagement) Dalam Pembangunan Di Tingkat Desa. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v3i1.23689>
- Zubaedi. (2013). Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik. In *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik (1st ed.)*. PT Fajar Interpratama Mandiri.